

Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Menggunakan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas IV SD MI At-Taufiq Surabaya

¹Amma Azhara., ¹Desi Eka Pratiwi

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Indonesia.

Emai: anditaammaz08@gmail.com

Informasi Artikel	ABSTRAK
Diterima: November 2025	Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis cerita pendek pada siswa kelas IV MI At-Taufiq Surabaya, yang disebabkan oleh kurangnya variasi media pembelajaran dan rendahnya minat siswa dalam menulis. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek melalui penggunaan media gambar seri yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah 25 siswa kelas IV A MI At-Taufiq Surabaya. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan penilaian hasil tulisan siswa, kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada keterampilan menulis cerita pendek setelah penggunaan media gambar seri. Pada siklus I, rata-rata nilai menulis siswa mencapai kategori cukup, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi kategori baik. Selain itu, siswa menunjukkan antusiasme dan keaktifan yang lebih tinggi dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar seri efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas IV MI At-Taufiq Surabaya serta mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif. Kata kunci: Keterampilan Menulis, Cerita Pendek, Media Gambar Seri <i>This research is motivated by the low short story writing skills among fourth-grade students at MI At-Taufiq Surabaya, resulting from a lack of diverse learning media and low student interest in writing. This study aims to improve these skills through the use of picture series that are engaging and easy for students to understand. The study employs a Classroom Action Research (CAR) approach conducted in two cycles. The subjects were 25 fourth-grade students at MI At-Taufiq Surabaya. Each cycle consisted of four stages: planning, action, observation, and reflection. Data were collected through observations, interviews, and assessments of students' writing, which were then analyzed qualitatively and quantitatively. The results indicate a significant improvement in short story writing skills following the implementation of picture series. In the first cycle, the students' average writing score reached the "Sufficient" category, which then improved to the "Good" category in the second cycle. Furthermore, students demonstrated increased enthusiasm and active participation during the learning process. In conclusion, the use of picture series is effective in enhancing the short story writing skills of fourth-grade students at MI At-Taufiq Surabaya and is capable of creating a more enjoyable and interactive learning environment.</i> Keywords: Writing Skills, Short Stories, Serial Picture Media
Revisi: November 2025	
Publikasi: Desember 2025	
 © 2025 Andita Amma Azhara, Desi Eka Pratiwi. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).	
doi: 10.33084/jppp.v3i2.11809	
Bidang: Penelitian	
Informasi Sitasi: Azhara, A., & Pratiwi, D. (2025). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Menggunakan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas IV SD MI At-Taufiq Surabaya. <i>Jurnal Perspektif Penelitian Pendidikan</i>, 3(2), 68–74. https://doi.org/10.33084/jppp.v3i2.11809	

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang memiliki peran penting dalam dunia pendidikan, khususnya di jenjang sekolah dasar. Melalui kegiatan menulis, siswa tidak hanya belajar menyusun kata menjadi kalimat yang bermakna, tetapi juga dilatih untuk berpikir logis, sistematis, dan kreatif. Secara teoretis, menulis adalah proses kognitif kompleks yang melibatkan pengorganisasian ide dan perasaan ke dalam bentuk tulisan terstruktur. Dalam perspektif konstruktivisme, belajar menulis merupakan proses aktif di mana siswa mengonstruksi makna dari pengalaman mereka sendiri. Sejalan dengan pemikiran Lev Vygotsky, proses ini membutuhkan scaffolding atau penyangga agar siswa dapat

mencapai zona perkembangan proksimalnya. Namun, di lapangan, khususnya di kelas IV A MI At-Taufiq Surabaya, masih banyak dijumpai siswa yang mengalami kesulitan karena belum mampu mengembangkan imajinasi dan memahami struktur cerita dengan baik. Hal ini diperparah oleh metode konvensional yang minim rangsangan visual, sehingga hasil tulisan siswa cenderung monoton dan tidak menggambarkan alur yang utuh.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penggunaan media gambar seri menjadi inovasi yang relevan karena didukung oleh Teori Kognitif Pembelajaran Multimedia dari Richard E. Mayer. Teori ini menyatakan bahwa manusia belajar lebih baik melalui kombinasi kata dan gambar daripada kata saja, karena otak memproses informasi melalui saluran visual dan verbal secara simultan. Media gambar seri berfungsi sebagai stimulus yang memudahkan siswa dalam mengorganisasi urutan peristiwa berdasarkan hubungan sebab-akibat. Dukungan teoretis lainnya berasal dari *Dual Coding Theory* oleh Allan Paivio, yang menjelaskan bahwa penyajian visual membantu siswa membangun representasi mental yang lebih kuat terhadap suatu gagasan. Dengan demikian, gambar seri tidak hanya menjadi alat bantu teknis, tetapi juga menjadi jembatan kognitif yang membantu siswa kelas IV yang secara psikologis masih berada pada tahap operasional konkret untuk menuangkan ide-ide abstrak ke dalam narasi yang logis.

Efektivitas penggunaan media visual ini telah dibuktikan oleh berbagai penelitian terdahulu. Sari et al. (2022) dalam studinya menemukan bahwa penggunaan media gambar berurutan mampu meningkatkan kemampuan menulis naratif secara signifikan, dengan temuan spesifik bahwa gambar tersebut efektif bertindak sebagai kerangka (outline) visual yang mencegah siswa mengalami kemacetan ide (*writer's block*). Senada dengan hal tersebut, Putra (2021) mengungkapkan bahwa media gambar berperan penting dalam membantu siswa mengorganisasi ide dan memperkaya pilihan kata (diksi) saat mendeskripsikan aksi dalam cerita. Namun, sebagian besar penelitian sebelumnya dilakukan di sekolah umum yang cenderung homogen. Penelitian di MI At-Taufiq Surabaya ini memberikan kebaruan dengan menerapkan media gambar seri dalam konteks madrasah, di mana pendekatan pembelajaran juga dapat diintegrasikan dengan nilai-nilai reflektif dan religius yang menjadi ciri khas madrasah. Melalui kolaborasi aktif dan pendekatan reflektif di setiap siklusnya, penelitian ini bertujuan meningkatkan kualitas proses dan hasil menulis siswa, menjadikannya lebih interaktif, kreatif, dan sesuai dengan karakteristik unik peserta didik di lingkungan madrasah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek melalui penggunaan media gambar seri pada siswa kelas IV A MI At-Taufiq Surabaya. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan kesempatan kepada guru untuk memperbaiki proses pembelajaran secara berkelanjutan melalui refleksi terhadap tindakan yang dilakukan di kelas.

Subjek penelitian adalah 25 siswa kelas IV A MI At-Taufiq Surabaya tahun pelajaran 2024/2025 yang terdiri atas 13 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Penelitian dilaksanakan di MI At-Taufiq Surabaya yang berlokasi di Jalan Taufiq, Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya. Lokasi ini dipilih karena berdasarkan hasil observasi awal, kemampuan menulis cerita pendek siswa masih rendah dan memerlukan penerapan media pembelajaran yang inovatif.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri atas empat tahapan utama, yaitu:

1. Perencanaan (Planning)

Pada tahap ini, peneliti bersama guru kelas menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media gambar seri. Selain itu, disiapkan juga instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas siswa dan guru, serta rubrik penilaian keterampilan menulis cerita pendek.

2. Pelaksanaan Tindakan (Acting)

Tindakan dilakukan sesuai dengan RPP yang telah disusun. Guru memberikan stimulus berupa gambar seri, kemudian siswa diminta mengamati dan menulis cerita berdasarkan urutan gambar tersebut. Pada tahap ini, peneliti berperan sebagai pengamat, sedangkan guru bertindak sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran.

3. Observasi (Observing)

Selama kegiatan berlangsung, peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa untuk mengetahui keterlibatan, antusiasme, serta kesulitan yang dihadapi siswa selama proses menulis. Observasi juga dilakukan untuk mencatat perubahan perilaku belajar siswa dari siklus ke siklus.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Data hasil observasi dan penilaian dianalisis untuk mengetahui keberhasilan tindakan yang telah dilakukan. Hasil refleksi digunakan untuk memperbaiki perencanaan pada siklus berikutnya agar hasil yang diperoleh semakin optimal. Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu:

- Observasi, untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran menulis menggunakan media gambar seri.
- Wawancara, untuk memperoleh informasi tambahan mengenai tanggapan siswa terhadap penggunaan media gambar seri.
- Tes menulis, berupa tugas menulis cerita pendek sebelum dan sesudah tindakan untuk mengukur peningkatan kemampuan menulis siswa.
- Dokumentasi, berupa foto kegiatan dan hasil karya tulisan siswa sebagai bukti pendukung hasil penelitian.

Data dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menggambarkan perubahan perilaku, aktivitas, dan respons siswa selama pembelajaran, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menghitung peningkatan hasil belajar siswa.

Analisis kuantitatif dilakukan dengan rumus peningkatan rata-rata hasil belajar siswa sebagai berikut:

$$\rho = \frac{S_2 - S_1}{S_1} \times 100\% \text{ Keterangan:}$$

ρ = Persentase peningkatan keterampilan menulis

S_1 = Skor rata-rata pra tindakan

S_2 = Skor rata-rata pasca tindakan

Selain itu, peningkatan keterampilan menulis siswa dianalisis berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, yaitu 75. Keberhasilan tindakan ditentukan apabila minimal 85% siswa mencapai atau melampaui nilai KKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas IV A MI At-Taufiq Surabaya melalui media gambar seri. Sebelum tindakan, dilakukan pretest dan observasi awal. Hasil pretest menunjukkan rata-rata nilai siswa hanya 60,4, di mana sebagian besar siswa kesulitan menentukan alur dan menggunakan ejaan yang benar.

Setelah penerapan media gambar seri pada Siklus I dan II, terjadi peningkatan signifikan. Data kuantitatif selengkapnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Daftar Nilai Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas IV A MI At-Taufiq Surabaya

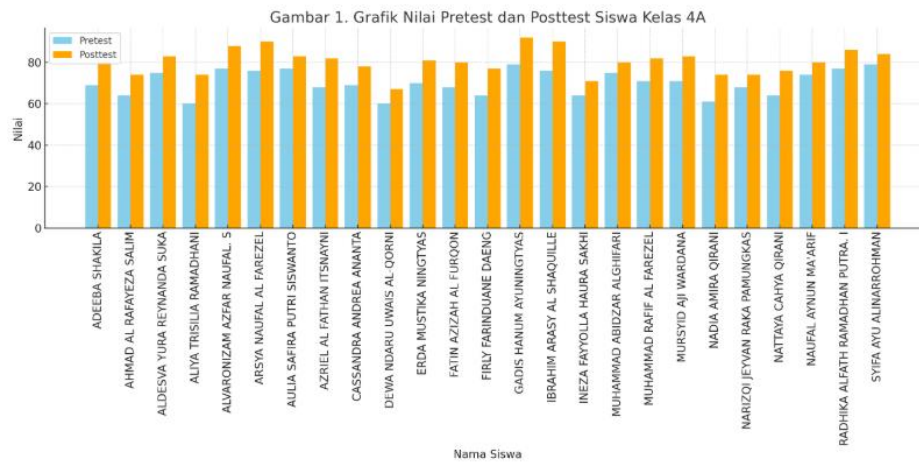
No	Nama	Kelas	Nilai Pra-Siklus	Nilai Siklus I	Nilai siklus II	Peningkatan(%)	Ket
1	Adeeba Shakila	IV A	60	72	85	25	Lulus
2	Ahmad Rafaeyza Salim	IV A	58	70	84	26	Lulus
3	Aldesva Reynanda Suka	IV A	61	74	88	27	Lulus
4	Aliya Trisilia Ramadhani	IV A	63	76	86	23	Lulus
5	Alvaronizam Azfar Naufal S.	IV A	57	68	83	26	Lulus
6	Arsya Naufal Al Farezel	IV A	59	72	84	25	Lulus

7	Aulia Safira Putri	IV A	62	75	87	25	Lulus
8	Siswanto Azriel Al Fathan	IV A	60	73	85	25	Lulus
9	Itsnayni Cassandra Andrea	IV A	64	77	90	26	Lulus
10	Ananta Dewa Ndaru Uwais Al-Qorni	IV A	61	74	87	26	Lulus
11	Erda Mustika Ningtyas	IV A	62	76	89	27	Lulus
12	Fatin Azizah Al Furqon	IV A	58	71	84	26	Lulus
13	Firly Farinduane Daeng	IV A	59	72	86	27	Lulus
14	Gadis Hanum Ayuningtyas	IV A	63	77	90	27	Lulus
15	Ibrahim Arasy Al Shaquille	IV A	61	74	87	26	Lulus
16	Ineza Fayyolla Haura Sakhi	IV A	60	73	85	25	Lulus
17	Muhammad Abidzar Alghifari	IV A	58	71	83	25	Lulus
18	Muhammad Rafif Al Farezel	IV A	59	73	86	27	Lulus
19	Mursyid Aji Wardana	IV A	57	70	84	27	Lulus
20	Nadia Amira Qirani	IV A	63	76	88	25	Lulus
21	Narizqi Jeyvan Raka Pamungkas	IV A	62	74	87	25	Lulus
22	Nattaya Cahya Qirani	IV A	64	78	90	26	Lulus
23	Naufal Aynun Ma'arif	IV A	61	74	87	26	Lulus
24	Radhika Alfath Ramadhan Putra. I	IV A	60	72	85	25	Lulus
25	Syifa Ayu Alinarrohman	IV A	59	73	86	27	Lulus

Rata-rata Nilai Pra Siklus : 60,4

Rata-rata Nilai Siklus I : 73,7

Rata-rata Siklus II : 86,2



Gambar 1. Grafik Nilai Pretest and Posttest siswa kelas 4A

(Gambar menunjukkan tren peningkatan nilai siswa secara bertahap dari pra-siklus ke siklus II dengan selisih rata-rata 25,8%)

Data Observasi dan Wawancara

Selain data nilai, peneliti menghimpun data kualitatif untuk melihat perubahan perilaku belajar:

1. Hasil Observasi: Pada Pra-Siklus, tingkat partisipasi aktif siswa hanya mencapai 40%. Banyak siswa terlihat melamun dan sering bertanya "apa lagi yang harus ditulis?". Pada Siklus I, partisipasi meningkat menjadi 65%, dan pada Siklus II mencapai 92%. Siswa tidak lagi pasif, melainkan aktif berdiskusi mengenai detail gambar yang mereka lihat.
2. Hasil Wawancara: Berdasarkan wawancara dengan perwakilan siswa (Adeeba dan Nattaya), mereka menyatakan bahwa sebelumnya mereka "takut salah" dan "bingung memulai". Namun, dengan gambar seri, mereka merasa seperti "melihat film yang tinggal dipindahkan ke tulisan".

Peningkatan nilai rata-rata dari 60,4 (Pra-Siklus) menjadi 86,2 (Siklus II) menunjukkan efektivitas stimulus visual. Pada Siklus I, siswa mulai mampu menyusun alur meskipun diksi masih terbatas. Pada Siklus II, penguasaan unsur intrinsik (tema, tokoh, latar) meningkat tajam.

Secara kualitatif, media gambar seri memicu keaktifan kognitif. Siswa yang sebelumnya hanya menulis 2-3 kalimat sederhana, mampu mengembangkan paragraf yang padu. Hal ini disebabkan karena gambar seri berfungsi sebagai scaffolding (penyangga) yang memandu struktur berpikir siswa secara kronologis. Suasana kelas menjadi lebih hidup; terlihat dari antusiasme siswa yang berebut menunjukkan hasil karyanya kepada guru, yang mencerminkan peningkatan rasa percaya diri (self-efficacy).

Hasil ini memperkuat Teori Dual Coding dari Allan Paivio, yang menyatakan bahwa memori manusia memproses informasi melalui jalur verbal dan visual secara bersamaan. Media gambar seri memberikan input visual yang memudahkan otak siswa mengonversi gambar menjadi representasi linguistik (kata-kata).

Selain itu, temuan ini sejalan dengan Teori Konstruktivisme Vygotsky mengenai Zone of Proximal Development (ZPD). Media gambar berperan sebagai alat bantu yang menjembatani apa yang belum bisa dilakukan siswa secara mandiri menjadi bisa dilakukan dengan bantuan media visual hingga akhirnya mereka mahir secara mandiri.

Penelitian ini menunjukkan keunikan di lingkungan MI At-Taufiq. Media gambar yang digunakan mengandung pesan moral, sehingga siswa tidak hanya belajar teknik menulis, tetapi juga menginternalisasi nilai kejujuran dan tanggung jawab. Hal ini sesuai dengan penelitian Sari et al. (2022) dan Putra (2021), namun dengan nilai tambah pada penguatan karakter religius.

Meskipun menunjukkan hasil positif, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan:

1. Gaya Belajar: Media gambar seri sangat efektif bagi siswa bertipe visual, namun siswa dengan gaya belajar auditori memerlukan penjelasan verbal tambahan yang lebih intensif dari guru untuk mencapai hasil yang sama.
2. Kualitas Media: Efektivitas sangat bergantung pada kejelasan dan estetika gambar. Gambar yang terlalu kompleks atau buram justru dapat membingungkan siswa dalam menginterpretasikan alur cerita.

3. Generalisasi: Hasil ini spesifik pada materi narasi (cerita pendek) dan mungkin memerlukan adaptasi berbeda jika diterapkan pada jenis teks lain seperti eksposisi atau deskripsi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Menggunakan Media Gambar Seri pada Siswa Kelas IV SD/MI At-Taufiq Surabaya”, dapat disimpulkan bahwa penerapan media gambar seri terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Penggunaan gambar seri membantu peserta didik memahami urutan peristiwa, mengembangkan ide, serta menyusun alur cerita dengan lebih runtut dan kreatif. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata antara hasil pretest dan posttest yang menunjukkan adanya kemajuan signifikan pada seluruh siswa kelas IV A yang berjumlah 25 orang.

Selain meningkatkan kemampuan menulis, media gambar seri juga menumbuhkan motivasi belajar dan rasa percaya diri siswa dalam mengekspresikan gagasan secara tertulis. Dengan demikian, media gambar seri dapat dijadikan alternatif inovatif bagi guru dalam pembelajaran menulis cerita pendek di sekolah dasar. Penelitian ini menegaskan pentingnya penggunaan media visual yang menarik untuk mendukung keterampilan literasi dasar siswa dan diharapkan menjadi acuan dalam pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, N. W. (2024). Pengaruh media gambar serial terhadap kemampuan menulis karangan siswa. *Aulad: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 10–18. <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i1.718>
- Aulia, T., & Liansari, V. (2023). The effect of digital picture series media on simple essay writing skills. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(3), 1335–1347. <https://doi.org/10.51276/edu.v4i3.563>
- Banjarnahor, R. U. (2023). The implementation of visual-picture sequences on the improvement of students' writing ability. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 420–431. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/420>
- Berliana, R. (2024). The effectiveness of picture series in teaching writing: A quasi-experimental study. *ESTEEM Journal of English Education Study Programme*, 7(1), 45–56. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/esteem/article/view/16105>
- Gayatri, D. D., & Gaffar, M. A. (2023). The implementation of picture series as learning media to improve students' writing ability related to historical events in recount text. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(2), 790–803. <https://doi.org/10.51276/edu.v4i2.429>
- Gente, R. A. (2022). Picture series in teaching writing skills: A literature review [Review literatur tidak diterbitkan]. ResearchGate. https://www.researchgate.net/publication/366265450_Picture_Series_in_Teaching_Writing_Skills_A_Literature_Review
- Hasan, H. (2021). Peran media gambar berseri terhadap kemampuan menulis karangan siswa sekolah dasar. *Ainara: Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan*, 2(4), 169–175. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i4.99>
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The action research planner* (3rd ed.). Deakin University Press.
- Malykhin, M., Aristova, N., Bondarenko, V., & Yermenko, I. (2024). Students' visual literacy development in primary school: The influence of teachers' ability to visualize educational information. *Society. Integration. Education. Proceedings of the International Scientific Conference*, 2, 415–425. <https://doi.org/10.17770/sie2024vol2.7913>
- Prassetia, D. (2023). Pengaruh media gambar berseri terhadap keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas IV [Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta]. Repository UIN Jakarta. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/75678>
- Resma, P. K. R. P. D. (2025). Enhancing elementary students' writing skills through serial image media: A field study. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 9(1).
- Suwardi, S. (2023). Upaya meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek dengan menggunakan media gambar berseri pada siswa kelas V. *Elementary: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 215–224. <https://jurnalp4i.com/index.php/elementary/article/view/2417>

- Swari, U. R. (2024). Picture sequences to enhance students' narrative writing. *Journal of Education Research*, 5(2), 1276–1285. <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/1276>
- Titingganur, H., Pasassung, N., Saputra, E. E., & Parisu, C. Z. L. (2025). Pengembangan media flashcard untuk pembelajaran membaca permulaan siswa kelas I. *Jurnal Sultra Elementary School*, 6(1), 23–38.
- Wati, R., & Rahmawati, N. (2020). Enhancing students' writing skills through visual media: A study on primary school students. *Journal of Primary Education Research*, 32(1), 112–125.
- Yulia, E. (2025). Visual literacy skills among second grade pupils and its impact on language development. *ISHEL Journal (Indonesian Studies of Humanities, Education, and Law)*, 2(1). <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/ishel/article/view/57137>